

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian deskriptif analitis digunakan dalam penelitian ini. Karena variabel independen dan dependen dinilai secara bersamaan pada satu titik waktu, tidak ada tindak lanjut dengan variabel semacam ini (Nursalam, 2020). Peneliti meneliti pengetahuan dan efikasi diri siswa SMKN 1 Pagelaran mengenai pencegahan HIV. Hanya ada satu pengumpulan data untuk variabel pengetahuan HIV dan efikasi diri pencegahan HIV.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik atau tindakan yang memberikan sesuatu (orang, objek, dan lain-lain) nilai yang berbeda dan selanjutnya menjadi fokus penelitian. Istilah lain untuk variabel independen adalah variabel kausal, atau variabel yang memengaruhi atau menentukan variabel lain. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan menentukan seberapa besar nilai variabel lain. (Nursalam, 2020). Variabel penelitian adalah pengetahuan terhadap HIV/AIDS dan self-efficacy terhadap pencegahan HIV.

### C. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Independen: Pengetahuan HIV/AIDS</b>	Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoadjmojo, 2010).	Pengetahuan HIV/AIDS mengacu pada kewaspadaan terhadap virus yang menyerang sel darah putih dan menurunkan kekebalan tubuh, serta gejala-gejala yang diakibatkan oleh infeksi HIV.	Kuesioner Pengetahuan HIV/AIDS  Instrumen penelitian ini terdiri atas 27 butir pertanyaan	Baik 76 – 100% Cukup 56 – 75% Kurang <56	Ordinal
<b>Variabel Independen: Efikasi Diri</b>	Efikasi diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan, mengimplementasikan tindakan, memecahkan suatu masalah yang sedang terjadi (Novidiantoko, 2022).	Efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang ada dalam diri seseorang atau rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan seseorang yang dapat diukur menggunakan kuesiober.	Kuesioner Efikasi Pencegahan Perilaku Beresiko HIV  Instrumen penilaian ini terdiri atas 21 butir pernyataan	Tinggi $\geq 77$ Sedang $>49 - \leq 76$ Rendah $\leq 48$	Ordinal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah individu (orang; responden) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Individu yang memenuhi kriteria sampel merupakan populasi sasaran akhir penelitian (Nursalam, 2020). Sebanyak 978 siswa SMKN 1 Pagelaran merupakan populasi penelitian.

### 2. Sampel

Sebagian kecil populasi yang diteliti membentuk sampel penelitian, yang murah dan cocok untuk digunakan sebagai subjek penelitian melalui pengambilan sampel. Sementara proses memilih sebagian kecil populasi untuk mewakili populasi saat ini dikenal sebagai pengambilan sampel (Nursalam, 2020).

Seluruh siswa SMKN 1 Pagelaran yang ditentukan menggunakan perhitungan Slovin dijadikan sampel penelitian. Menurut Maimunah et al., (2020) rumus slovin dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$
$$n = \frac{978}{1 + 978 (0,05^2)}$$
$$n = \frac{978}{1 + 2,445} = 284 + 10 = 294$$

Keterangan:

n = total sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan (0,5) + 10%

Jadi, jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin pada penelitian ini yaitu 294 orang.

**a. Kriteria Sampel**

1) *Kriteria inklusi*

Kriteria inklusi didasarkan pada kualitas umum peserta studi yang merupakan anggota populasi sasaran yang dapat diakses untuk diperiksa (Nursalam, 2020). Standar inklusi berikut diterapkan dalam penelitian ini:

- a) Siswa/siswa tercatat aktif di sekolah
- b) Mampu menggunakan media komunikasi elektronik atau gawai

2) *Kriteria eksklusi*

Responden penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan dikecualikan atau dikategorikan menggunakan kriteria eksklusi. (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi untuk penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

- a) Siswa yang pindah sekolah ketika penelitian berlangsung
- b) Siswa yang sakit saat penelitian

**b. Sampling**

menggunakan metode pengambilan sampel *proporsionate stratified random sampling*. Ketika populasi terstratifikasi secara proporsional dan anggotanya tidak homogen, strategi ini digunakan (Ani et al., 2021). Rumus alokasi sampel digunakan untuk menghitung ukuran sampel untuk setiap tingkat program:

$$n_h = \frac{n_h}{N} n$$

Sumber: Levy & Lemeshow (2013)

Keterangan:

$n_h$  = Jumlah sampel pada setiap strata

$N_h$  = Jumlah orang pada setiap strata

$n$  = Jumlah total sampel

$N$  = Total populasi

Siswa yang dipilih dari setiap tingkat dapat ditampilkan dalam tabel di bawah.

Tabel 3. 2 Hasil Pembagian Sampel dengan Rumus Alokasi Proporsional

No	Tingkatan	Jumlah Populasi	Sampel yang direncanakan
1	X	345	104
2	XI	299	90
3	XII	334	100
		Jumlah	294

Setelah dilakukan pembagian menggunakan strata tingkatan, pembagian jumlah sampel pada setiap kelas juga akan dihitung berdasarkan rumus alokasi setiap kelas, setelah diperoleh secara rekutmen akan didasarkan kepada daftar absen setiap kelas yang dipilih secara random dengan aturan mengambil responden setiap kelipatan lima.

Selanjutnya, digunakan teknik pengambilan sampel acak berstrata proporsional untuk mengidentifikasi setiap sampel pada setiap kelas. Pengambilan sampel acak berstrata proporsional menurut Ani et al, (2021) merupakan strategi yang digunakan ketika populasi terdiri dari responden yang terstratifikasi secara proporsional dan tidak homogen. Dalam penelitian ini, responden yang dimaksud adalah seluruh kelas di SMKN 1 Pagelaran.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Sumber: Sugiyono (2010)

Keterangan:

$n_i$ : Jumlah sampel untuk setiap kelas

$N_i$ : Populasi disetiap kelas

$N$ : Total populasi

$n$ : Jumlah total sampel Slovin

Sampel untuk penelitian ini ditentukan dengan perhitungan berikut, yang didasarkan pada perhitungan sampel yang disebutkan di atas. Tabel berikut menampilkan jumlah siswa dari setiap kelas.

Tabel 3. 3 Data Jumlah Siswa/siswi SMKN 1 Pagelaran

Kelas X	Jumlah	Kelas XI	Jumlah	Kelas XII	Jumlah
TKJ 1	27	TKJ 1	20	TKJ 1	30
TKJ 2	33	TKJ 2	20	TKJ 2	34
TKJ 3	33	TKJ 3	30	TKJ 3	30
TKJ 4	33	TKJ 4	32	TKJ 4	32
TKJ 5	33	TKJ 5	28	TKJ 5	3
TKR 1	32	TKR 1	28	TKJ 6	29
TKR 2	30	TKR 2	29	TKR 1	29
TKR 3	30	KHT 1	29	TKR 2	30
KHT 1	31	KHT 2	29	TKR 3	31
KHT 2	31	ATPH 1	27	KHT 1	26
ATPH 1	32	ATPH 2	27	KHT 2	30
Total	345		299		334
					978

Rumus *proportionate stratified random sampling* untuk menentukan keseluruhan sampel siswa di setiap kelas. Hasil perhitungan ditampilkan dalam:

Tabel 3. 4 Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kelas

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
$\frac{27}{978} \times 294 = 8$	$\frac{20}{978} \times 294 = 6$	$\frac{30}{978} \times 294 = 9$
$\frac{33}{978} \times 294 = 10$	$\frac{20}{978} \times 294 = 6$	$\frac{34}{978} \times 294 = 10$
$\frac{35}{978} \times 294 = 10$	$\frac{30}{978} \times 294 = 9$	$\frac{30}{978} \times 294 = 9$
$\frac{33}{978} \times 294 = 10$	$\frac{32}{978} \times 294 = 10$	$\frac{32}{978} \times 294 = 10$
$\frac{32}{978} \times 294 = 10$	$\frac{28}{978} \times 294 = 8$	$\frac{33}{978} \times 294 = 10$
$\frac{30}{978} \times 294 = 10$	$\frac{28}{978} \times 294 = 8$	$\frac{29}{978} \times 294 = 9$
$\frac{30}{978} \times 294 = 9$	$\frac{29}{978} \times 294 = 9$	$\frac{29}{978} \times 294 = 9$
$\frac{31}{978} \times 294 = 9$	$\frac{29}{978} \times 294 = 9$	$\frac{30}{978} \times 294 = 9$
$\frac{31}{978} \times 294 = 9$	$\frac{29}{978} \times 294 = 9$	$\frac{31}{978} \times 294 = 9$
$\frac{32}{978} \times 294 = 9$	$\frac{27}{978} \times 294 = 8$	$\frac{26}{978} \times 294 = 7$
$\frac{32}{978} \times 294 = 10$	$\frac{27}{978} \times 294 = 8$	$\frac{30}{978} \times 294 = 9$
Total sampel	104	90
		100
		294

Berdasarkan tabel 3.4 sampel dari kelas X yang terlibat dalam penelitian yaitu 104 siswa/siswi, kelas XI yang terlibat dalam penelitian yaitu 90 siswa/siswi, dan kelas XII yang terlibat dalam penelitian yaitu 100 siswa/siswi. Sehingga pada penelitian ini terpenuhi jumlah responden penelitian sebanyak 294 orang.

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan untuk suatu penelitian akurat, dapat diandalkan, dan valid, sangat penting untuk memiliki instrumen dan prosedur pengumpulan data yang berkualitas tinggi (Nursalam, 2020). Kuesioner pengetahuan HIV dan efikasi diri pencegahan HIV akan digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pernyataan tertulis dan pertanyaan pilihan ganda disertakan dalam kuesioner yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data penelitian. Untuk setiap pertanyaan yang diajukan, responden diminta untuk memberikan tanggapan (Nursalam, 2020). Berikut ini adalah langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

### ***a. Tahap Administrasi***

Penelitian dilakukan setelah dinyatakan lulus seminar proposal, sudah mendapatkan izin penelitian dengan nomor surat: 0954/Akd-FIKes/UNISA-BANDUNG/VIII/2024 dan lulus uji etik oleh Komite Etik Keperawatan dengan Nomor surat: 883/KEP.01/UNISA-BANDUNG/V/2024.

### ***b. Tahap Pengumpulan Data***

- 1) Peneliti datang membawa surat izin penelitian dan diserahkan kepada bagian kemahasiswaan;
- 2) Setelah mendapatkan izin, peneliti meminta daftar absen seluruh kelas di SMKN 1 Pagelaraan kepada bagian kemahasiswaan;
- 3) Peneliti meminta kontak perwakilan setiap kelasnya untuk dimasukkan ke dalam *WhastApp Group*;
- 4) Setelah semua perwakilan kelas masuk ke dalam *WhatsApp Group*, peneliti meminta untuk memasukan siswa/siswi yang terpilih menjadi responden;

- 5) Setelah semua responden masuk ke dalam *WhatsApp Group*, peneliti menjelaskan tujuan penelitian, *informed consent*, dan cara pengisian kuesioner;
- 6) Setelah semua responden mengerti tujuan penelitian, dan cara pengisian kuesioner;
- 7) Peneliti memberikan *Informed consent* dan kuesioner pengetahuan HIV untuk mengukur pengetahuan HIV/AIDS yang berisi 27 pertanyaan dan kuesioner efikasi diri pencegahan HIV yang berisikan 21 pertanyaan dalam bentuk *link google form*;
- 8) Pengisian kuesioner dilakukan responden dan peneliti memfasilitasi apabila responden tidak mengerti tentang pertanyaan yang ada dalam kuesioner melalui *WhatsApp Group*;
- 9) Setelah semua responden mengisi kuesioner, peneliti akan memastikan kembali apakah semua responden sudah mengisi kuesioner yang diberikan;
- 10) Setelah peneliti memperoleh data maka data tersebut akan dilakukan pengolahan serta analisis data.

### **3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Pagelaran. Waktu penelitian adalah bulan Mei dan Juni 2024.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Karakteristik Responden**

Instrumen yang akan diberikan meliputi informasi demografi yang diperoleh dari responden dan meliputi nama responden, usia, jenis kelamin, kelas, dan jurusan.

### **2. Instrumen Pengetahuan HIV/AIDS**

Kuesioner Pengetahuan HIV/AIDS digunakan untuk mengukur pengetahuan remaja dan orang lain tentang HIV/AIDS. Delapan area membentuk instrumen ini: definisi, fase HIV/AIDS, media penularan, teknik penularan, item yang tidak dapat ditularkan, populasi rentan, pencegahan, dan dampak Instrumen Nilai untuk Psikometri. Keaslian: Skor untuk korelasi item-total berkisar antara 0,361 hingga 0,777. Skor reliabilitas Cronbach's Alpha adalah 0,819.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen

<b>Aspek Pengetahuan HIV</b>	<b>Nomor item</b>	<b>Jumlah item pertanyaan</b>
Definisi	1, 2, 4, 7, 10, 11, 15	7
Media penularan	3, 5	2
Cara penularan	6, 16, 19	3
Stadium HIV/AIDS	12, 13, 14	3
Objek yang menularkan	8, 18, 44	3
Populasi yang rentan	9, 17	2
Tindakan Pencegahan	20, 21, 23	3
Efeknya	24, 25, 26,27	4

### **3. Instrumen Efikasi Diri Pencegahan Perilaku Berisiko HIV**

Efikasi diri pencegahan perilaku berisiko HIV (EDP2B-HIV) adalah untuk mengukur keyakinan individu terhadap kapasitasnya untuk berhasil menghindari perilaku berisiko HIV. Melalui 21 pernyataan yang dibagi menjadi enam kategori terkait perilaku berisiko HIV, tingkat efikasi diri dalam mencegah perilaku berisiko

HIV dinilai. Seks pranikah, menonton film porno, menggunakan narkoba, membuat tato, mendiskusikan aktivitas seksual dengan orang lain, dan menuruti status HIV pasangan termasuk di antara enam perilaku pencegahan HIV yang tercermin dalam alat penilaian ini (Wilandika, 2017). Instrumen Nilai Psikometri. Keterapan: Dari 0,324 hingga 0,642 adalah skor korelasi item-total. Skor Alpha Cronbach untuk keandalan adalah 0,803.

## **G. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### ***a. Editing***

Peneliti menyunting data setelah dikumpulkan. Penandaan wajib digunakan oleh peneliti untuk mencegah survei yang tidak lengkap. Peneliti memverifikasi bahwa responden telah menyelesaikan kuesioner. Jumlah responden yang menyelesaikan kuesioner ditinjau dua kali oleh peneliti.

#### ***b. Coding***

Pada tahap ini, kalimat pertanyaan diganti dengan inisial P1 awal pada pengkodean pertanyaan oleh peneliti untuk mencerminkan pertanyaan 1. Pengkodean angka 0, 1, dan angka sesuai dengan nilai pada kuesioner dilakukan dengan tujuan untuk memberikan skor pada jawaban kuesioner.

#### ***c. Entry***

Data yang diperoleh untuk penelitian ini dimasukkan ke dalam basis data laptop dan diolah menggunakan SPSS dan Microsoft Excel.

#### ***d. Cleaning***

Peneliti menghilangkan informasi yang tidak diperlukan.

## 2. Analisa Data

### a. Analisa Univariat

variabel dalam penelitian ini dilaporkan sebagai frekuensi dan persentase dan diperiksa menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi. Pengetahuan tentang HIV, efikasi diri pencegahan HIV, usia, jenis kelamin, dan tingkat kelas termasuk di antara data demografi yang diperiksa dalam penelitian ini. Karakter suatu variabel dapat dijelaskan dan dideskripsikan menggunakan analisis univariat (Notoatmodjo., 2018). Dengan menggunakan prosedur berikut untuk menghitung persentase, analisis deskriptif penelitian ini dilakukan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Pesentase yang diinginkan

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah total sampel

## H. Pertimbangan Etik

Dengan memperhatikan pertimbangan etika berikut, peneliti dalam studi ini memastikan bahwa partisipan perlu dilindungi dari situasi yang berpotensi membahayakan saat berpartisipasi dalam penelitian.

### 1. *Informed Consent*

Setiap peserta dalam penelitian ini memberikan persetujuan berdasarkan informasi, diberi tahu tentang tujuan penelitian, dan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Jika peserta memiliki pertanyaan, penyelidik segera

menjawabnya. Semua peserta melengkapi formulir persetujuan berdasarkan informasi dengan memilih "setuju", yang menyatakan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah mempelajari dan memahami proyek penelitian.

## **2. Confidentiality**

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan peneliti dari responden kuesioner terjaga. Informasi tersebut disimpan di laptop dalam folder yang dilindungi kata sandi. Hasil data hanya digunakan untuk keperluan penelitian, dan setelah penelitian selesai, data tersebut dimusnahkan.

## **3. Veracity**

*Veracity* berarti "penuh kebenaran," peneliti memerlukannya untuk memastikan bahwa setiap responden memahami materi dan mengomunikasikan kebenaran kepada mereka.

## **4. Justice**

Semua responden dalam penelitian ini menerima perlakuan yang sama sebelum, selama, dan setelah penelitian, bebas dari diskriminasi.

## **5. Non-malaficien**

Pemeriksaan efikasi diri dan pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV dalam penelitian ini tidak memiliki dampak negatif apa pun.

## **6. Beneficience**

Penelitian ini akan membantu remaja memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan HIV dan efikasi diri pencegahan HIV dengan menilai tingkat pengetahuan dan efikasi diri mereka saat ini.